

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pembelajaran di kelas VII MTs DARUL MA'ARIF, yang terdiri dari 18 siswa pada pelajaran matematika sub pokok bahasan melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat, dan garis sumbu. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data sebelum tindakan dan data setelah ada tindakan. Data sebelum tindakan diperoleh dari hasil ulangan akhir semester (UAS) ganjil yang didapat dari guru mata pelajaran.

##### 4.1.1 Data Sebelum Tindakan

Data yang diperoleh sebelum penelitian yaitu nilai Ulangan Akhir Semester di MTs Darul Ma'arif Bangsal Mojokerto kelas VII

**Tabel 4.1**  
**Nilai UAS Ganjil Kelas VII**

UAS ganjil			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai $\geq 74$ )	8	44,44 %	67,24
Tidak Tuntas Belajar (nilai $< 74$ )	10	55,56 %	
Jumlah	18	100%	

Tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa 8 siswa atau sebesar 44,44% tuntas belajar dan masih terdapat 10 siswa atau sebesar 55,56% siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 67,24.

## 4.1.2 Pelaksanaan Siklus I

### a. Data Hasil Observasi

#### (1) Analisis Data Kemampuan Guru

Observasi terhadap kegiatan guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi kegiatan guru selama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Penilaian Kegiatan Guru**

Aspek yang dinilai	Siklus I
	RPP 1
	Skor
A. Pendahuluan	
- Keterampilan dalam membuka pelajaran	4
- Memberi apersepsi dengan tepat	3
- Memberikan motivasi	3
- Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
B. Inti	
- Pengelolaan kelas	3
- Penguasaan materi	4
- Memberikan bacaan pada siswa	3
- Menginformasikan makna bacaan	3
- Memberi tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana	3
- Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi / menjawab	3
- Menginformasikan materi dalam bacaan	3
- Meminta siswa membuat intisari	3
- Menugaskan siswa membaca inti sari	3
- Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika belum yakin dengan jawabannya	3
- Pemberian latihan terbimbing	3
- Pemberian umpan balik kepada siswa	3
- Pemberian latihan mandiri kepada siswa	3
- Pemberian soal evaluasi	3
C. Penutup	
- Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
- Pemberian tindak lanjut	3
- Keterampilan menutup pelajaran	4
Jumlah	66
Persentase (Jumlah ÷ SM) x 100%	62,9%
Kategori	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pada siklus 1 kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh kategori cukup baik 62,9%. Hal

ini belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yang seharusnya mencapai kriteria baik yaitu  $\geq 75\%$ .

(2). Analisis Keaktifan Siswa

❖ Dalam bidang afektif

Observasi terhadap siswa dilakukan oleh guru kelas VII dan peneliti. Hal ini dilakukan agar hasil proses pengamatan lebih akurat karena selain guru yang memahami karakteristik siswa juga ada pengamatan dari peneliti sendiri.

Hasil Observasi Keaktifan Siswa terangkum dalam tabel berikut ini:

**Table 4.3**  
**Data Penilaian Keaktifan Siswa**

No. Absen	Siklus I		
	RPP 2		
	Skor	Prosentase	Kt
1	31	77,5%	A
2	26	65%	C
3	29	72,5%	C
4	27	67,5%	C
5	31	77,5%	A
6	29	72,5%	C
7	32	80%	A
8	30	75%	C
9	28	70%	C
10	31	77,5%	A
11	30	75%	C
12	28	70%	C
13	24	60%	C
14	30	75%	C
15	32	800%	C
16	27	67,5%	C
17	29	72,5%	C
18	30	75%	C
Rata-rata Pencapaian	29,1	72,7%	C

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa pada siklus 1 keaktifan siswa dalam bidang afektif yaitu 72,7% dan belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian sehingga perlu adanya siklus II untuk memperbaikinya dengan melakukan beberapa perubahan tindakan.

Tindakan yang diambil antara lain siswa yang sudah memberikan jawaban atau pendapat pada siklus I hanya boleh memberikan pendapatnya lagi pada siklus II setelah teman-temannya yang belum maju memberikan pendapatnya . Dengan tindakan ini, maka diharapkan siswa yang kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusinya, yaitu akan berusaha untuk aktif sehingga dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

❖ Dalam Bidang Psikomotorik

**Tabel 4.4**

**Keaktifan Siswa Dalam bidang Psikomotorik**

NO	Nama siswa	Nilai			
		1	2	3	4
1	Arjuno dodis		v		
2	Alviana eka		v		
3	Amira Nur			v	
4	Ardiyansyah		v		
5	Ahmad Hanafi			v	
6	Diana rahmawati			v	
7	Desti safitri		v		
8	Fitria nur A		v		
9	Fani firdiyah		v		
10	Ilmi nikmatul	v			
11	Jamilatul F		v		
12	Lilatul	v			
13	M. Nur A		v		
14	M. luthfi R		v		
15	Maulana Hisyam			v	
16	M.insan Khamil		v		
17	M.Yoga P			v	
18	Siti Al Masitho			v	
Jumlah		2	10	6	0
Rata - rata		0,11	0,56	0,33	0

Dari Tabel 4.4 di atas bahwa keaktifan siswa dalam bidang psikomotorik belum mencapai target keberhasilan oleh karena itu perlu diadakan siklus 2.

**b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Hasil analisis ketuntasan belajar pada siklus I terangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa**

No Absen	Siklus 1			
	Test 1	Test 2	Rata-rata	Ket
1	83	85	84	T
2	93	85	89	T
3	87	85	86	T
4	87	80	83,5	T
5	93	85	89	T
6	87	85	86	T
7	67	90	78,5	T
8	83	90	86,5	T
9	73	90	81,5	T
10	73	60	66,5	TT
11	73	90	81,5	T
12	73	60	66,5	TT
13	67	85	76	T
14	70	85	77,5	T
15	83	60	71,5	TT
16	67	85	76	T
17	93	85	89	T
18	87	85	86	T
Rata-rata	79,94	76,94	80,81	
Nilai Tertinggi	93	90	89	
Nilai Terendah	67	60	66,5	
Jumlah Siswa tuntas belajar	11	15	15	
Ketuntasan Klasikal (%)	61,1%	83,3%	83,3%	

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 83,3 % dengan nilai rata-rata 80,81. Dimana hasil ini belum memenuhi keberhasilan pada penelitian ini. Sehingga perlu dilakukan siklus II untuk memperbaiki dengan memberikan beberapa perubahan. Tindakan yang di ambil yaitu memperbanyak contoh-contoh soal dan latihan-latihan soal.

**c. Analisis Respon Siswa**

Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran seperti terangkum pada Tabel.

**Tabel 4.6**

## Hasil Angket Respon Siswa Siklus I

No.	Pertanyaan	Respon Siswa			
		YA	%	TIDAK	%
1.	Apakah anda memperhatikan penjelasan guru?	10	55,56	8	44,44
2.	Apakah anda membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	8	44,44	10	55,56
3.	Apakah anda aktif bertanya dan menjawab pertanyaan?	9	50	9	50
4.	Apakah anda aktif membaca dan memberi tanggapan dari apa yang anda abaca?	11	61,1	7	38,89
5.	Apakah anda dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah anda ketahui dari bacaan?	8	44,44	10	55,56
6.	Apakah anda membuat catatan/intisari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini?	11	61,1	7	38,89
7.	Apakah anda membaca intisari yang telah anda buat?	13	72,2	5	27,78
8.	Apakah anda membaca kembali bacaan jika anda belum yakin dengan jawaban anda?	9	50	9	50
9.	Apakah anda aktif berdiskusi dengan teman / guru saat pembelajaran berlangsung?	11	61,1	7	38,89
10.	Apakah anda benar-benar melakukan diskusi dengan teman / guru saat pembelajaran berlangsung?	13	72,2	5	27,78
11.	Apakah guru selalu memperhatikan setiap sikap yang anda lakukan?	12	66,67	6	33,33
12.	Apakah guru membantu saat anda mengalami kesulitan?	18	100	0	0
13.	Apakah guru selalu memberi jawaban atas setiap pertanyaan yang anda ajukan?	18	100	0	0
14.	Apakah anda mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung?	6	33,33	12	66,67
15.	Apakah anda bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru?	12	66,67	6	33,33
Jumlah		146	938,81	101	526,12
Rata-rata		9,73	62,59	6,73	35,07

Berdasarkan data respon pada Tabel 4.6, diperoleh hasil angket respon siswa pada RPP 1 adalah 62,59% menjawab “Ya” dan 35,07% menjawab “Tidak”. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R belum sepenuhnya diminati oleh siswa. Dan belum memenuhi indikator keberhasilan.

### 4.1.3 Tahap – tahapan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

#### 4.1.3.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus I dimulai dengan observasi pada kondisi kelas VII MTs Darul Ma’arif Bangsal, Mojokerto yang akan dijadikan subjek penelitian, terdapat

tiga kelas yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Setelah subjek penelitian di tentukan, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (RPP1) yang akan dilaksanakan dalam selama 2 pertemuan. Untuk menegtahui aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I berlangsung.

#### **4.1.3.2 Pelasaknaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Maret dan tanggal 12 Maret 2014 jam ke 1 dan 2. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret.

Pada pertemuan pertama guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus I yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apresepsi. Kemudian siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi melukis segitiga. Setelah itu guru menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi PQ4R, setelah menerapkan strategi tersebut guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa dengan pendekatan *open-ended*. setelah diberikan soal tersebut guru menunjuk salah satu anak untuk mengerjakan di papan tulis, setelah selesai mengerjakan di papan tulis guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kemudian guru memberikan tugas mandiri kepada siswa.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 1. Tes 1 ini dilaksanakan selama 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 1. Kegiatan ditutup dengan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

#### **4.1.3.3 Observasi**

Untuk melakukan observasi karakter entrepreneur siswa pada proses pembelajaran diperlukan 2 observer, yaitu peneliti dibantu oleh 1 orang observer yaitu guru itu sendiri.

Berdasarkan hasil lembar observasi , dapat dilihat bahwa observasi aktifas siswa dilakukan setiap 2 menit sekali. Pada pertemuan pertama, perkembangan siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Dimana siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan.

#### **4.1.3.4 Refleksi**

Berdasarkan data hasil observasi, data hasil belajar dan angket respon siswa pada siklus I dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena guru masih beradaptasi dengan pembelajaran *open-ended* dengan metode PQ4R. Guru kurang memantau siswa saat jalannya diskusi dan kurang mengorganisasi waktu dengan baik.
- 2) Dari data hasil observasi siswa menunjukkan bahwa peran siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I siswa belum berperan aktif. Sebagian siswa belum berani untuk menyajikan hasil kerjanya jika tidak ditunjuk guru. Untuk memperbaiki keaktifan siswa, maka peneliti mengambil tindakan dengan cara siswa yang sudah menyajikan hasil kerjanya tidak diberikan kesempatan untuk menyajikan hasil kerjanya lagi pada siklus II sebelum teman-temannya yang belum menyajikan hasil kerjanya menyajikan jawabannya di depan kelas.
- 3) Berdasarkan pengumpulan data angket didapatkan hasil bahwa pada RPP 1 siswa belum sepenuhnya berminat dengan penerapan pendekatan *open-ended* dengan metode PQ4R dalam pembelajaran.
- 4) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II yaitu 83,3%. Dimana hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan, karena belum mencapai  $\geq 85\%$  dari kriteria keberhasilan ketuntasan klasikal.

#### 4.1.4 Pelaksanaan Siklus II

##### a. Data Hasil Observasi

###### (1) Analisis Data Kemampuan Guru

Observasi terhadap aktifitas guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi kegiatan guru selama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Data Penilaian Kegiatan Guru**

Aspek yang dinilai	Siklus II
	RPP I
	Skor
A. Pendahuluan	

- Ketrampilan dalam membuka pelajaran	5
- Memberi apersepsi dengan tepat	4
- Memberikan motivasi	4
- Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
<b>B. Inti</b>	
- Pengelolaan kelas	4
- Penguasaan materi	4
- Memberikan bacaan pada siswa	4
- Menginformasikan makna bacaan	4
- Memberi tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana	4
- Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi / menjawab	4
- Menginformasikan materi dalam bacaan	4
- Meminta siswa membuat intisari	4
- Menugaskan siswa membaca inti sari	4
- Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika belum yakin dengan jawabannya	4
- Pemberian latihan terbimbing	4
- Pemberian umpan balik kepada siswa	4
- Pemberian latihan mandiri kepada siswa	4
- Pemberian soal evaluasi	4
<b>C. Penutup</b>	
- Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4
- Pemberian tindak lanjut	4
- Ketrampilan menutup pelajaran	5
Jumlah	86
Persentase (Jumlah ÷ SM) x 100%	81,9%
Kategori	Baik

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R dikategorikan baik. Hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yang mencapai kriteria baik yaitu  $\geq 75\%$ .

## (2). Analisis Keaktifan Siswa

### ❖ Dari segi afektif

Observasi terhadap siswa dilakukan oleh guru kelas VII dan peneliti dan teman sejawat :

**Table 4.8**  
**Data Penilaian Keaktifan Siswa**

No. Absen	Siklus II		
	RPP 2		
	Skor	Prosentase	Kt
1	36	90%	A
2	30	75%	C
3	35	87,5%	A
4	34	85%	A

5	36	90%	A
6	33	82,5%	A
7	35	87,5%	A
8	34	85%	A
9	34	85%	A
10	35	87,5%	A
11	34	85%	A
12	35	87,5%	A
13	34	85%	A
14	36	90%	A
15	38	95%	A
16	30	75%	C
17	31	77,5%	A
18	36	90%	A
Rata-rata Pencapaian	34,2	85,5%	A
Jumlah Aktif	16 siswa		
Jumlah Cukup Aktif	2 siswa		
Jumlah Kurang Aktif	0 siswa		
Jumlah Tidak Aktif	0 siswa		

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa pada siklus II ini keaktifan siswa adalah sebesar 85,5%. Dengan demikian, maka sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar  $\geq 75\%$  siswa aktif belajar.

❖ Dari Segi Psikomotorik

**Tabel 4.9**

**Keaktifan Siswa Dalam bidang Psikomotorik**

NO	Nama siswa	Nilai			
		1	2	3	4
1	Arjuno dodi s			v	
2	Alviana eka			v	
3	Amira Nur				v
4	Ardiyansyah				v
5	Ahmad Hanafi			v	
6	Diana rahmawati				v
7	Desti safitri			v	
8	Fitria nur A				v
9	Fani firdiyah			v	
10	Ilmi nikmatul				v
11	Jamilatul F				v
12	Lilatul				v
13	M. Nur A			v	

14	M. luthfi R				v
15	Maulana Hisyam				v
16	M.insan Khamil				v
17	M.Yoga P			v	
18	Siti Al Masitho				v
Jumlah		0	0	7	11
Rata - rata		0	0	0,39	0,61

Dari Tabel 4.9 bahwa siswa kelas VII MTs Bangsal, Mojokerto sudah mencapai indikator yang diinginkan.

**b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Hasil analisis ketuntasan belajar pada siklus II terangkum dalam Tabel 4.10 :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa**

No Absen	Siklus II			
	Test 1	Test 2	Rata-rata	Ket

1	87	85	86	T
2	70	85	77,5	T
3	87	85	86	T
4	93	100	96,5	T
5	90	100	95	T
6	87	85	86	T
7	90	85	87,5	T
8	90	85	87,5	T
9	93	55	74	TT
10	93	85	89	T
11	90	85	87,5	T
12	83	85	84	T
13	93	60	76,5	T
14	80	85	82,5	T
15	100	100	100	T
16	80	85	82,5	T
17	93	85	89	T
18	90	100	95	T
Rata-rata	88,3	85,27	86,78	
Nilai Tertinggi	100	100	100	
Nilai Terendah	70	55	74	
Jumlah Siswa tuntas belajar	17	16	17	
Ketuntasan Klasikal (%)	94,4%	88,89%	94,4%	

Pada siklus II untuk memperbaiki hasil belajar siswa, maka diambil tindakan yaitu dengan memperbanyak contoh-contoh soal dan latihan-latihan soal. Hal ini ternyata berhasil, sehingga yang dulunya pada siklus I tingkat ketuntasan secara klasikal hanya 83,3 % sekarang menjadi 94,4% sehingga dapat dikatakan bahwa siklus telah berakhir.

### c. Analisis Respon Siswa

Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran seperti terangkum di bawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Angket Respon Siswa Siklus II**

No.	Pertanyaan	Respon Siswa			
		YA	%	TIDAK	%
1.	Apakah anda memperhatikan penjelasan guru?	17	94,4	1	5,5
2.	Apakah anda membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	16	88,8	2	11,1
3.	Apakah anda aktif bertanya dan	16	88,8	2	11,1

	menjawab pertanyaan?				
4.	Apakah anda aktif membaca dan memberi tanggapan dari apa yang anda abaca?	17	94,4	1	5,5
5.	Apakah anda dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah anda ketahui dari bacaan?	17	94,4	1	5,5
6.	Apakah anda membuat catatan/intisari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini?	15	83,3	3	16,7
7.	Apakah anda membaca intisari yang telah anda buat?	15	83,3	3	16,7
8.	Apakah anda membaca kembali bacaan jika anda belum yakin dengan jawaban anda?	16	88,8	2	11,1
9.	Apakah anda aktif berdiskusi dengan teman / guru saat pembelajaran berlangsung?	16	88,8	2	11,1
10.	Apakah anda benar-benar melakukan diskusi dengan teman / guru saat pembelajaran berlangsung?	16	88,8	2	11,1
11.	Apakah guru selalu memperhatikan setiap sikap yang anda lakukan?	18	100	0	0
12.	Apakah guru membantu saat anda mengalami kesulitan?	18	100	0	0
13.	Apakah guru selalu memberi jawaban atas setiap pertanyaan yang anda ajukan?	18	100	0	0
14.	Apakah anda mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung?	4	17,2	14	77,8
15.	Apakah anda bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru?	18	100	0	0
Jumlah		235	1311	33	183,2
Rata-rata		15,6	87,4	2,2	12,2

Pada siklus II, diperoleh hasil angket respon siswa secara klasikal 87,4% menjawab “Ya” atau dengan kata lain senang dengan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dengan metode PQ4R. Sedangkan yang menjawab “Tidak” secara klasikal 12,2%, dimana hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini.

#### **4.1.5 Tahap – tahapan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

##### **4.1.5.1 Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II RPP yang sudah disiapkan diskonsulkan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang. Dan tindakan bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

##### **4.1.5.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Maret dan tanggal 26 Maret 2014. Dimana pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 24 April 2014 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 April 2014.

Pada pertemuan ketiga guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus II yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apresepsi. Kemudian siswa diberikan stimulus berupa materi melukis segitiga. Setelah itu guru menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi PQ4R, setelah menerapkan strategi tersebut guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa dengan pendekatan *open-ended*. setelah diberikan soal tersebut guru menunjuk salah satu anak untuk mengerjakan di papan tulis, setelah selesai mengerjakan di papan tulis guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kemudian guru memberikan tugas mandiri kepada siswa.

Pada pertemuan keempat, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 2. Tes 2 ini dilaksanakan selama 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 2. Kegiatan ditutup dengan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran ini, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### **4.1.5.3 Hasil Observasi**

Aktivitas siswa pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, aktivitas siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat pada keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Dimana siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Berdasarkan hasil lembar observasi, dapat dilihat bahwa observasi aktivitas siswa dilakukan setiap 2 menit sekali. Pada pertemuan pertama, perkembangan siswa sudah cukup baik. Hal ini nampak terlihat keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Dimana siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan. Untuk menumbuhkan kekritisan dan keterlibatan siswa, guru tidak langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan temannya, siswa yang menjawab bisa menerima kritik dan saran dari teman apabila jawabannya kurang jelas. Ketika siswa masih mengalami kesulitan guru menjawab pertanyaan tersebut. Selama proses pembelajaran siswa selalu tekun dan selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik.

#### **4.1.5.4 Refleksi**

Berdasarkan data hasil observasi, data hasil belajar dan angket respon siswa pada siklus II dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R dikategorikan baik.
- 2) Dari data hasil observasi siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah berperan aktif dalam diskusi kelas. Sebagian besar siswa sudah berani untuk menyajikan hasil kerjanya tanpa ditunjuk oleh guru.
- 3) Berdasarkan pengumpulan data angket didapatkan hasil bahwa siswa senang dengan penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R dalam pembelajaran.
- 4) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu 94,4%. Hasil tes ketuntasan pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, yaitu sudah mencapai  $\geq 85\%$ . Dengan ini dapat dikatakan bahwa siklus telah berakhir.

## 4.2 Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R memerlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Guru berperan menentukan alur pembelajaran dan siswa sebagai pelaku pembelajaran. Pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam pengelolaan dan penguasaan kelas, penguasaan materi lebih terfokus pada siswa dengan cara diberikan tugas yang sesuai dengan karakteristik keadaan masing-masing siswa.

### (1) Hasil Belajar Siswa

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Keterangan	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II
Rata –rata	67,24	80,81	86,78
Prosentase siswa yang tuntas	44,44%	83,3%	94,4%
Prosentase siswa yang belum tuntas	55,56%	16,7%	05,6%

Tabel 4.12 Penulis mengilustrasikan rekapitulasi hasil belajar siswa bahwa sebelum dilakukan tindakan rata-rata nya adalah 67,24 dan setelah terjadi tindakan pada siklus I rata-rata menjadi 80,81 dan pada siklus II rata-rata menjadi 86,78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 19,54 dan prosentase siswa yang tuntas meningkat dari 44,44% mejadi 94,4%. Dan dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berikut ini penulis sajikan rekapitulasi hasil observasi siswa

**Tabel 4.13**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa dari Aspek Afektif**

Keterangan	Aspek Afektif		Aspek Psikomotorik	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
Rata – rata	29,1	34,2	0,33	0,61
Prosentase siswa yang aktif dari aspek afektif	72,7%	85,5%	33%	61%
Prosentase siswa kurang aktif dari aspek afektif	27,3%	14,5%	67%	39%

Pada Tabel 4.13 Aktivitas siswa pada siklus I untuk kategori aktifitas siswa dalam aspek afektif adalah mencapai 72,7% pada siklus I dan pada siklus II mencapai 85,5% dan terjadi peningkatan sebesar 12,8% hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kategori aktifitas siswa dalam aspek Psikomotorik adalah pada 33% pada siklus I dan 61% pada siklus II dan terjadi kenaikan sebesar 28% dan aktivitas siswa dari aspek afektif maupun psikomotorik sudah memenuhi indikator keberhasilan.

(3) Respon Siswa

Berikut ini penulis sajikan rekapitulasi hasil respon siswa.

**Tabel 4.14**

**Rekapitulasi Hasil Respon Siswa**

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Rata – rata	9,73	15,6
Prosentase siswa yang menjawab “YA”	62,59%	87,4%
Prosentase siswa yang menjawab “TIDAK”	35,07%	12,2%

Pada Tabel 4.14 diperoleh hasil angket respon siswa pada siklus I adalah 62,59% menjawab “Ya” dan 35,07% menjawab “Tidak”. Pada siklus II adalah 87,4% menjawab “Ya” dan 12,2% menjawab “Tidak” dan terjadi peningkatan sebesar 24,81%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R diminati oleh siswa. Dan sudah memenuhi indikator keberhasilan.

**4.2.2 Refleksi**

- a. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu 94,4%. Hasil tes ketuntasan pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, yaitu sudah mencapai  $\geq 85\%$ . Dengan ini dapat dikatakan bahwa siklus telah berakhir.
- b. Dari data hasil observasi siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah berperan aktif dalam aspek afektif maupun psikomotor yaitu sebesar 85,5% dalam aspek afektif dan 61% dalam aspek psikomotorik. dan dapat dikatakan bahwa siklus telah berakhir.
- c. Berdasarkan pengumpulan data angket didapatkan hasil bahwa siswa yang menjawab “Ya” 87,4%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang dengan penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R dalam pembelajaran.

Berdasar data di atas, maka pendekatan pembelajaran yang diterapkan peneliti, yaitu pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII MTs DARUL MA'ARIF Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto tahun pelajaran 2013/2014. Semakin baik penerapan dan semakin baik tanggapan siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.